

**PENYUTRADARAAN PROGRAM
MAGAZINE SHOW *FAMILY FUN DAY*
MELALUI TEMA PENDIDIKAN PADA EPISODE
MUSEUM *MONUMEN JOGJA KEMBALI***

TUGAS AKHIR KARYA



**Disusun Oleh
Agung Setiawan
NIM. 11148135**

**FAKULTAS SENI RUPA & DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2019**

**PENYUTRADARAAN PROGRAM
MAGAZINE SHOW *FAMILY FUN DAY*
MELALUI TEMA PENDIDIKAN PADA EPISODE
MUSEUM *MONUMEN JOGJA KEMBALI***

TUGAS AKHIR KARYA

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana S-1
Program Studi Televisi dan Film
Jurusan Seni Media Rekam



**Disusun Oleh
Agung Setiawan
NIM. 11148135**

**FAKULTAS SENI RUPA & DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2019**

**PENGESAHAN
TUGAS AKHIR KARYA**

**PENYUTRADARAAN PROGRAM MAGAZINE SHOW
FAMILY FUN DAY MELALUI TEMA PENDIDIKAN
PADA EPISODE MUSEUM *MONUMEN JOGJA KEMBALI***

Oleh

AGUNG SETIAWAN

NIM 1148135

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Pada tanggal 27 Desember 2019

Tim Penguji

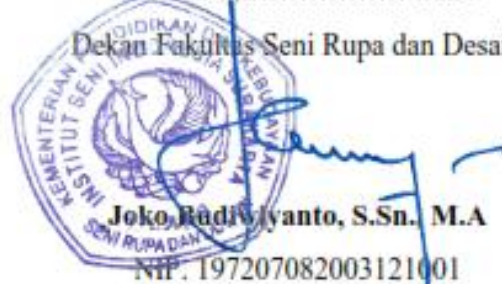
Ketua Penguji : N.R. Ardi Candra Dwi Atmaja, S.Sn. M.Sn.
Penguji Utama : Cito Yasuki Rahmad, S.Sn., M.Sn.
Penguji Bidang I : Sri Wastiwi Setiawati, S.Sn., M.Sn.



Deskripsi karya ini telah diterima sebagai
salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn)
pada Institut Seni Indonesia Surakarta

Surakarta, 9 Mei 2020

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain



Joko Rudi Wiyanto, S.Sn., M.A
NIP. 197207082003121001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agung Setiawan

NIM : 11148135

Menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir (Skripsi/Karya) berjudul :

Penyutradaraan Program Magazine Show *Family Fun Day* Melalui Tema Pendidikan Pada Episode Museum *Monumen Jogja Kembali*.

Adalah karya saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarism dari karya orang lain. Apabila saya di kemudian hari, terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarism, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan berlaku.

Selain itu, saya menyetujui laporan Tugas Akhir ini dipublikasikan secara online dan cetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, ... *Ag. Mei* ... 2020

Yang menyatakan



Agung Setiawan

NIM 11148135

MOTTO

Hidup itu pilihan, disaat kau tidak memilih
Itulah pilihanmu
(One Oiece)



PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan kepada semua keluarga yang telah membantu dan mendukung sehingga karya ini dapat terselesaikan, terkhusus untuk kedua orang tua yang sudah membiayai semua proses produksi.



ABSTRAK

PENYUTRADARAAN PROGRAM MAGAZINE SHOW *FAMILY FUN DAY* MELALUI TEMA PENDIDIKAN PADA EPISODE MUSEUM *MONUMEN JOGJA KEMBALI* (Agung Setiawan 11148135, 2020, hal 1-80) Tugas Akhir Karya S-1 Program Studi Televisi dan Film Jurusan Seni Media Rekam, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.

Program *Magazine show* bertema Wisata keluarga menjadi pilihan yang tepat untuk disajikan kepada penonton, karena keluarga merupakan wahana pertama seorang anak mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang di perlukan bagi kelangsungan hidupnya. Dalam wisata keluarga, peran para orang tua untuk memilih tujuan wisata juga sangat penting. Tidak hanya untuk bersenang-senang berwisata juga dapat digunakan untuk mendapatkan informasi-informasi baru. Maju dan berkembangnya dunia pendidikan di Yogyakarta membuat Yogyakarta menjadi salah satu destinasi untuk menuntut ilmu. Tidak kalah dengan dunia pendidikannya, Yogyakarta juga memiliki berbagai jenis wisata bersejarah. Di Yogyakarta sendiri sudah banyak obyek wisata bertema pendidikan yang dapat dijadikan referensi untuk masyarakat. Monumen Museum Jogja Kembali merupakan tempat yang menyimpan dan menyajikan berbagai bukti sejarah manusia di masa lampau. Berbagai bukti sejarah dimasa lalu menjadi sumber belajar nyata bagi pengunjung. Sehingga museum menjadi salah satu tempat yang tepat untuk dijadikan sebagai sumber belajar. Melalui benda yang dipamerkannya, pengunjung dapat belajar tentang nilai dan perhatian serta kehidupan generasi pendahulu sebagai bekal di masa kini dan gambaran untuk kehidupan di masa mendatang. Selain itu, melalui pemanfaatan museum sebagai sumber belajar, sebagai bagian dari pembelajaran dengan pendekatan warisan sejarah, diharapkan anak dapat tumbuh menjadi generasi yang pintar dengan tidak melupakan akar budaya bangsanya.

Kata Kunci : Liburan Keluarga Bertema Pendidikan Sejarah

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga Laporan Tugas Akhir dengan Judul Penyutradaraan Program *Magazine Show Family Fun Day* Melalui Tema Pendidikan pada Episode *Museum Monumen Jogja Kembali* ini dapat diselesaikan dengan baik.

Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi syarat-syarat Mencapai gelar sarjana pada Program Studi Televisi dan Film Institut Seni Indonesia Surakarta. Dalam kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang ikut andil dalam penyusunan laporan tugas akhir ini:

1. Sri Wastiwi Setiawati, S.Sn., M.Sn selaku Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan Tugas Akhir ini.
2. Dr. Handriyotopo, S.Sn., M.Sn selaku pembimbing akademik yang sudah membimbing segala hal yang berhubungan dengan akademik selama proses perkuliahaan.
3. NRA. Candra Dwi Atmaja. S.Sn., M.Sn dan Cito Yasuki Rahmad, S.Sn., M.Sn. Selaku dosen Penguji Tugas Akhir .
4. Seluruh dosen Program Studi Televisi dan Film ISI Surakarta yang telah memberikan ilmu dan pengalaman.
5. Perpustakaan Pusat dan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indodesia Surakarta.

6. Unit Pelaksana Teknis Museum Monumen Jogja Kembali yang telah memberikan izin tempat sehingga dapat melaksanakan proses produksi.
7. Semua keluarga besar yang telah mendukung dan membantu serta membiayai proses produksi karya ini.
8. Teman-teman Televisi dan Film angkatan 2011 BADAY PROVILAS yang telah memberi dukungan dan semangat.
9. Semua keluarga besar ASTRO group yang telah berkenan memberikan penulis berbagai pengalaman baru, terkhusus ASTROMultindo yang telah memberikan pengalaman yang luar biasa.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini dan tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

Atas jasa-jasa dan dukungan dari mereka, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Semoga mereka mendapatkan balasan dari Allah SWT. Karena kesempurnaan milik Allah SWT, Penulis menyadari sepenuhnya dalam penulisan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna dan masih memiliki kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Namun demikian, karya sederhana ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Surakarta, Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

Cover Sampul	i
Sampul	ii
Lembar Pengesahan	iii
Lembar Pernyataan	iv
Motto	v
Persembahan	vi
Abtrak	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Gambar	xiii
Daftar Tabel	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penciptaan	5
D. Manfaat Penciptaan	5
E. Tinjauan Sumber Penciptaan	6
1. Sumber Audio Visual	6
2. Sumber Bacaan	8
F. Landasan Penciptaan	9
G. Metode Penciptaan	11
1. Rubrikasi	11
2. Direct Sound	12
3. Voice Over	12
H. Sistematika Penulisan	13
1. BAB I PENDAHULUAN	13
2. BAB II PROSES PENCIPTAAN	13
3. BAB III DESKRIPSI KARYA	13

4. BAB IV PENUTUP	13
BAB II PROSES PENCIPTAAN	14
A. Pra Produksi	14
1. Penemuan Ide	14
2. Riset	15
3. Desain Produksi Magazine Show Family Fun Day	16
a. Sinopsis	16
b. Rundown Program	17
c. Rencana Ke-13 Episode	18
4. Desain Produksi Program <i>Magazine Show Family Fun Day</i> Episode <i>Museum Monumen Jogja Kembali</i>	19
a. Sinopsis Episode	19
b. <i>Treatment</i> Episode	19
c. Bahasa	20
d. Daftar Pertanyaan	21
e. Pembuatan Naskah	21
f. Pengisi Program	22
i. Pembawa acara	22
ii. Narasumber	23
g. <i>Reading</i> Naskah dan <i>Rehearsel</i>	24
h. <i>Shot List</i>	24
i. <i>Floorplan</i>	27
j. Wardrobe	28
k. Pemilihan <i>Crew</i>	29
B. Produksi	29
C. Pasca Produksi	31

BAB III DESKRIPSI KARYA	33
A. Deskripsi Karya Program <i>Magazine Show Family Fun Day</i>	33
1. Identitas Program	33
2. Karakteristik	33
3. Pesan	34
B. Penyutradaraan Program <i>Magazine Show Family Fun Day Episode Museum Monumen Jogja Kembali</i>	34
1. Rubrikasi	34
2. Segmen	35
a. Segmen I	35
b. Segmen II	41
c. Segmen III	45
BAB IV PENUTUP	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	51
1. Naskah <i>Voice Over</i>	51

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

Fred Wibowo.1997. *Dasar Dasar Produksi Program Televisi*. PT.

Grasindo. Jakarta

Naratama.2013. *Menjadi Sutradara Televisi*. PT. Grasindo. Jakarta

Dr. Ahmad Susnto, M.Pd. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di*

Sekolah Dasar. Kencana Prenadamedia Grub

Dr. Herwina Bahar, MA. 2016 *Etika & Profesi Kependidikan*. FIP UMJ
Mendidik dengan Profesional & Islami

Doddy Permadi.2011. *Buku Pintar Televisi
Proses Pemahaman Pertelevisionian bagi
Pemula*. Ghalia Indonesia

Bambang Semedhi. 2011. *Sinematografi-Videografi Suatu Pengantar*.

Ghalia Indonesia. Bogor

Pesona Arsitektur Munumen “Yogya kembali” Nuansa Wisata Sejarah
Perjuangan bangsa Indonesia 1945 - 1949

Narasumber

Nanang Dwi Narno adalah UPT *Monumen Museum Jogja*

Kembali, Wawancara pada tanggal 4 Juli 2019 pukul 13.00 WIB

LAMPIRAN

1. Naskah *Voice Over*

Voice Over Opening :

Yogyakarta selain dikenal sebagai kota budaya juga dikenal dengan kota pendidikan, di jogja sendiri banyak beragam museum yang syarat akan pendidikan dan sejarah perjuangan bangsa, salah satunya adalah museum monument jogja kembali.

Saksikan perjalanan kami di monumen yang mengabadikan sejarah perjuangan di indonesia. Hanya di Family Fun Day.

Voice Over Sejarah Museum :

Monumen jogja kembali merupakan salah satu monumen yang mengabadikan sejarah perjuangan di indonesia. Monumen ini terletak di dusun jongkang, sariharjo, ngaglik, sleman, yogyakarta.

Monumen jogja kembali di bangun pada tanggal 29 juni 1985, peletakan batu pertama di lakukan oleh sri sultan hamengkubuwono ke IX dan sri paduka paku alam ke VIII, dan baru diresmikan pada tanggal 5 juli 1989.

Arsitektur monumen jogja kembali menggambarkan sebuah gunung kecil dengan segala implikasi symbolicnya, yang mengambil dari kekayaan tradisi lokal berupa candi atau mandira.

Dalam konsep ini dapat ditangkap sebuah gambaran gunung kecil di tempatkan di lereng gunung merapi.

Dengan konsep ini monumen terletak pada satu garis imajiner, yang menghubungkan merapi, tugu pal putih, kraton yogyakarta, pangung krapyak, dan laut selatan.

Penamaan jogja kembali memiliki makna yang besar bagi indonesia. Berfungsinya kembali pemerintahan republik indonesia, tentara belanda ditarik dari ibu kota indonesia jogjakarta pada tanggal 29 juni 1949, dan kembalinya presiden sukarno wakil presiden muhammat hata serta menteri dari pembuangan dan kembali ke yogyakarta.

Voice Over :

Bila pengunjung masuk Monumen Yogya kembali melalui pintu timur terdapat replica pesawat Curereng. Pesawat ini adalah sumbangan dari KSAU Marsekal Rilo Pambudi pada tanggal 29 juli 1994.

Voice Over :

Dinding rana, pada dinding rana yang menghadap ke rah utara dipatahkan dengan tinta emas nama para pahlawan yang gugur di daerah wehrkreis III antara tanggal 19 Desember 1948 sampai dengan 28 juni 1949, sejumlah 422 nama pahlawan.

Voice Over Lantai satu museum satu :

Bagian pertama dari koleksi museum jogja kembali berupa benda benda yang berasal dari sekitar masa kemerdekaan indonesia sampai masa agresi militer belanda dengan kurun waktu 1945 sampai 1949 terdapat dilantai satu.

Dilantai satu terdapat empat ruang museum diantaranya :

Museum satu , merupakan ruang pameran tetap dengan thema “SEKITAR PROKLAMASI KEMERDEKAAN” di sajikan benda-benda koleksi yang mendukung perjuangan bangsa Indonesia dari peristiwa Proklamasi Kemerdekaan hingga penumpasan PKI. Adapun koleksi di dalam museum 1 diantaranya adalah :

Foto foto peristiwa sekitar proklamasi Kemerdekaan bangsa Indonesia 17 Agustus 1945, benda benda koleksi yang mendukung perjuangan fisik bersenjata rakyat Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan diantaranya microphone , Sabel Morsose, bambu runcing

Dalam sudut museum ini dilestarikan senjata senjata revolusi fisik hasil rampasan dari pihak jepang dan sekutu, selain itu juga dilestarikan unsur unsur pendukung kekuatan bersenjata berupa replika pakaian seragam. Jenis senjata tajam milik pejuang yang digunakan selama perang kemerdekaan. Ada juga sejenis senjata api yang digunakan selama perang kemerdekaan tiga buah granat, replika bom Molotov, replika ranjau karet, senjata genggam hasil rakitan, dan pistol.

Yang paling menarik didalam museum satu ini adalah adanya duplikat panji-panji atau bendera mulai dari panji angkatan perang republik Indonesia dan panji resiem angkatan perang divisi diponegoro.

Voice Over museum dua :

Setelah dari ruang museum satu kini kita lanjut ke ruang museum dua dengan tema “PERANG GERILYA DENGAN SISTEM PERTAHANAN RAKYAT SEMESTA” di ruang ini disajikan benda benda koleksi yang mendukung visualisasi perjuangan bangsa Indonesia dalam membela dan mempertahankan kemerdekaan pada masa agresi militer belanda kedua pada tanggal 19 desember 1948. Koleksi yang menarik bagian ini terkait dengan jendral sudirman, seorang jendral besar yang memimpin perang gerilya dalam keadaan sakit dan harus menghadapi medan yang sangat berat. Namun hal itu tidak mengurangi semangat jendral sudirman untuk memimpin pasukan menghadapi belanda. Salah satu tandu asli yang digunakan semasa perang gerilya dihadirkan dengan utuh dibagian ini. Selain tandu koleksi lain diantaranya dokar , Selop sumbangan dari ibu soedirma, amben dan meja kursi yang pernah digunakan jendral sudirman.

Selain benda benda dari jendral soedirman di museum dua ini juga terdapat benda benda koleksi yang dipakai selama perang kemerdekaan oleh sri sultan hamengku buono IX dan sri paduka alam paku alam ke VIII, seperti kursi makan dipakai sri sultan hamengku buono IX, baju milik sri paduka paku alam ke VIII serta terdapat sebuah kursi kerja ukir.

VO museum tiga :

Museum tiga atau ruang pameran tetap dengan tema “seputar pelaksanaan serangan umum 1 maret 1949”. Dari awal pintu masuk museum tiga ini langsung disajikan di sebelah kanan pengunjung adalah evokatif rdapur umum dan evokatif palang

merah Indonesia. Ada pula unit caraka terdiri dari replika caraka, tas kebo dan sepeda merak simplex milik ibu roeswo, ada pula peta serangan umum 1 maret 1949. Yang tak kalah menariknya ada seperangkat meja kursi dilengkapi dengan senter atau lampu penerangan yang dipergunakan untuk kegiatan belajar mengajar.

VO museum empat :

Museum empat atau museum terakhir di lantai satu ini mempunyai tema “YOGJA SEBAGAI IBU KOTA REPUBLIK INDONESIA”. Peristiwa besar terjadi pada masa revolusi fisik berupa pemindahan ibu kota dari Jakarta ke Yogyakarta, dalam penyajian ruangan ini berupa , patung dada ir soekarno sebagai plokamator dan presiden republik Indonesia, patung dada drs. Moh. Hatta dikenal sebagai plokamator dan wakil presiden. Ditengah patung tersebut terdapat teks proklamasi.

Salah satu yang menarik adalah adanya tempat tidur presiden soekarno yang dipakai beristirahat beberapa waktu setelah tiba di Yogyakarta.

Selain itu koleksi tambahan yang tak kalah menarik adalah meja dan kursi tamu wakil presiden Moh. Hatta. Meja dan kursi tamu dipakai untuk menemui tamu-tamu kenegaraan di rumah dinas.

Voice Over Lantai 2 :

Dari lantai satu lanjut ke lantai dua, koleksi monument yogya kembali pada lantai 2 diwujudkan dalam bentuk Relief dan Diorama dalam usaha melestarikan nilai-nilai yang terkandung di dalam sejarah perjuangan bangsa Indonesia pada tahun 1945 sampai 1949. Sejarah perjuangan ini disusun menurut kronologi dan thematic.

Lantai dua monumen jogja kembali bagian relief pagar menggambarkan narasi narasi penting sejarah indonesia dalam bentuk relief . narasi dalam relief ini dimulai kemerdekaan indonesia ,pertempuran kota baru tahun 1945, serangan udara sekutu pada 27 november 1945, yogyakarta menjadi ibukota indonesia pada tahun 1946,ada pula perjanjian linggarjati tahun 1947 , serta penandatanganan perjanjian renville tahun 1948, tak luput ada serangan umum 1 maret 1949, panglima besar jenderal sudirman kembali ke yogyakarta tanggal 10 juli 1949. Seluruh relief berjumlah 40 dan narasi ceritanya dapat dinikmati ketika pengunjung berjalan searah jarum jam .

Pada bagian dalam lantai dua kita seperti diajak masuk kelorong waktu dimana peristiwa-peristiwa penting bangsa indonesia disajikan dalam diorama dalam ukuran live size , diorama diorama tersebut menyajikan bentuk perjuangan fisik dan diplomasi pemimpin-pemimpin perjuangan indonesia .

Bagian – bagian yang menarik dalam lantai dua bagian diorama adalah

Diorama yang menceritakan tentang penyerbuan tentara belanda terhadap lapangan terbang magu pada 19 desember 1948. Belanda melancarkan agresi militer kedua untuk merebut ibukota RI Yogyakarta.

Kemudian Diorama yang menceritakan tentang panglima besar jenderal soedirman melapor kepada presiden Republik Indonesia untuk memimpin perang gerilya pada tanggal 19 Desember 1948. Walaupun sedang dalam kondisi sakit, panglima besar jenderal sudirman masih tetap bertekad memimpin TNI/Gerilyawan di luar kota untuk melaksanakan perang gerilya.

Ada pula diorama yang menggambarkan serangan umum satu maret 1949, dimana rencana dikordinasikan dan disetujui oleh panglima besar jenderal soedirman , sedangkan pelaksanaan diserahkan sepenuhnya kepada letnan colonel soeharto selaku komandan wehrkeis III. Serangan itu dilaksanakan pada tanggal 1 maret 1949 dan peristiwa itu dikenal dengan nama serangan umum 1 maret enam jam di jogja.

Diorama kali ini juga tak kalah menarik dari diorama diorama sebelumnya, diorama yang menggambarkan panglima jenderal soedirman tiba kembali di Yogyakarta. Pada tanggal 10 juli 1949 panglima besar jenderal suedirman tiba di jogjakarta. Pada hari itu juga jenderal suedirman menghadap kepada presiden dan wakil presiden di istana, yang diterima di ruang tamu istana kepresidenan.

Diorama peringatan proklamasi kemerdekaan Indonesia yang berada di Yogyakarta menjadi diorama terakhir di dalam ruangan ini. Secara resmi permusuhan republik Indonesia – belanda berakhir sejak diumumkan penghentian tembak menembak pada tanggal 15 agustus 1949, Pemerintahan pun kembali ke ibukota. Dalam suasana seperti itulah ulang tahun kemerdekaan ke empat proklamasi kemerdekaan di peringati di yogjakarta, yang dipusatkan di halaman istana kepresidenan.

Voice Over Lantai 3

Perjuangan untuk mencapai kemerdekaan bangsa indonesia bukan pekerjaan yang mudah. Perjuangan secara fisik dan diplomasi untuk mencapai cita-cita kemerdekaan telah mengorbankan begitu banyak darah dan air mata rakyat indonesia saat itu . sudah selayaknya anugrah kemerdekaan ini kita syukuri dan

pahlawan-pahlawan yang sudah berjuang kita doakan dan kita kenang jasa-jasanya

Ruang garbha graha adalah punya dari segala kerja keras dan usaha untuk mencapai kemerdekaan yaitu berdoa kepada tuhan.

Sebagai ruang hening , ruang ini berfungsi untuk kontemplasi setelah penyasian dan visualisasi sejarah perjuangan bangsa melalui museum, relief pagar dan diorama.

Disamping itu ruang garba graha di lengkapi dengan unit bendera pusaka tepat di tengah ruangan dipasang tiang bendera dilapisi kayu cendana setinggi lima meter, tiang bendera berdiri di atas alas berupa bidang lingkaran terbuat dari batu bintang, sehingga memantulkan sinar alam dengan warna alam.

Terdapat juga unit relief simbolik pada dinding dalam kulit kerucut terdapat relief tangan memegang granggang yang melambangkan perjuangan fisik dari tangan memegang bullpen yang melambangkan perjuangan diplomatik, lukisan perjuangan yang secara simbolik mengandung arti bahwa keberhasilan perjuangan untuk merebut dan mempertahankan kemerdekaan.

Ruang garbha graha juga di lengkapi dengan kata pesan wakil para pelaku kepada generasi penerus dalam mengukir sejarah perjuangan bangsa dan mengisi kemerdekaan. Kata pesan pelaku ini diwakili oleh pamhlima besar jendral suedirman dan purnawirawan soeharto.